

**DAMPAK PROYEK PEMBANGUNAN REHABILITASI JALAN JURUSAN
MAHAKAM, KABUPATEN LUMAJANG – BATAS KABUPATEN JEMBER,
PROVINSI JAWA TIMUR TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITARNYA**

Aldiky Kurniawan

Teknik Sipil UPN “VETERAN” JAWA TIMUR
Aldikykurniawan27@gmail.com,

Syada Taruna Achdan

Teknik Sipil UPN “VETERAN” JAWA TIMUR
syadatarunaachdan@gmail.com

Abstrak

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di sepanjang jalan jurusan Mahakam, Kabupaten Lumajang sampai Batas Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dengan tujuan dan bermaksud mengetahui bagaimana dampak proyek pembangunan rehabilitasi di jalan tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah metode penelitian dalam pembahasan ini. Dengan dilakukan pengumpulan data yang mencakup list pertanyaan pada wujud tanyajawab melalui metode analisis deskriptif. Melihat dari problem yang muncul terlihat ada beberapa jalanan rusak yang cukup parah dengan jumlah titik yang cukup banyak di sepanjang jalan jurusan mahakam, Kabupaten Lumajang – Batas Kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur. Hal ini menjadikan perhatian dan kewaspadaan khusus masyarakat sekitar khususnya bagi pengguna jalan agar lebih berhati-hati jika melintas di jalan tersebut. Meskipun jalan tersebut tidak menjadi jalan satu-satunya akses lintas jawa timur namun, jalan ini sering di jadikan jalan alternatif para pengguna jalan khususnya roda dua dan roda empat untuk akses lintas jawa timur. Berdasar pada hasil riset yang dilaksanakan pada semua data yang di dapatkan, maka kesimpulan yang mampu didapat adalah beberapa diantara adalah aktivitas masyarakat lebih cepat, ratanya pembangunan infrastruktur di wilayah tersebut, membuka lapangan pekerjaan baru. Ada juga dampak negatif diantaranya yaitu terkadang dijadikan jalur arternatif oleh kendaraan besar yang melintas di jalan tersebut padahal jalan tersebut tidak di anjurkan untuk kendaraan besar.

Kata kunci : dampak proyek pembangunan rehabilitasi, pertumbuhan ekonomi masyarakat

Abstract

This research activity was carried out along the Mahakam major road, Lumajang Regency to the Jember Regency Boundary, East Java. With the aim and intention of knowing the impact of the road rehabilitation project on the economic growth of the community. Qualitative research with descriptive method is the research method in this discussion. By collecting data which includes a list of questions in the form of question and answer through descriptive analysis methods. Judging from the problems that arise, it can be seen that there are several roads that are quite badly damaged with quite a number of points along the road to Mahakam, Lumajang Regency – Jember

Received novemberi 30, 2022; Revised Desember 2, 2022; Januari 22, 2023

*Corresponding author, e-mail address Aldikykurniawan27@gmail.com,

Regency Boundary, Java Province East. This makes special attention and vigilance for the surrounding community, especially for road users to be more careful when crossing the road. Even though this road is not the only access road across East Java, however, this road is often used as an alternative road for road users, especially two-wheeled and four-wheeled vehicles for access across East Java. Based on the results of research carried out on all the data obtained, the conclusions that can be obtained are that some of them are faster community activities, the average infrastructure development in the area, opening new jobs. There are also negative impacts, including sometimes being used as an alternative route by large vehicles that cross the road even though the road is not recommended for large vehicles

Keywords: impact of rehabilitation development projects, community economic growth

Pendahuluan

Pembangunan adalah tindakan terencana pada perubahan serta pertumbuhan. Siagian (2005:9) berpendapat pembangunan yakni “suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangkapembinaan bangsa”. Pembangunan tujuannya guna mengoptimalkan ketenteraman warga. Pembangunan sendiri jadi penanda transformasi untuk suatu negeri. Semacam yang kita tahu kalau tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia merupakan menggapai masyarakat yang seimbang, mampu serta sejahtera.

Bagi American Public Works Association(Stone, 1974 Dalam Kodoatie, R. J., 2005), Infrastruktur merupakan wujud sarana-sarana yang dikembangkan. ataupun diperlukan oleh agen- agen masyarakat buat fungsi- fungsi rezim dalam penyediaan air, daya listrik, pengasingan kotoran, pemindahan serta pelayanan- jasa similar buat menyediakan tujuan- tujuan sosial serta ekonomi. Jadi prasarana ialah sistem raga yang diperlukan buat penuhi keinginan bawah orang dalam lingkup sosial serta ekonomi. Kedudukan pemerintah sebagai mobilisator pembangunan amat penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi negaranya. Perkembangan ekonomi ialah salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang sudah dicoba serta pula bermanfaat buat memastikan arah pembangunan di era yang hendak tiba. Cara dari suatu pembangunan umumnya hendak memunculkan pergantian serta pula mempunyai akibat positif ataupun minus bagi kehidupan warga. Akibat positif dapat terlihat saat keinginan manusia menjadi tercukupi sebab pembangunan itu. Tidak hanya itu akibat negatifnya juga bisa diamati dari mulai menurunnya kualitas lingkungan yang disebabkan oleh terdapatnya pembangunan yang tidak berkepanjangan dan tidak ramah lingkungan.

Pembangunan terjalin bukan cuma untuk pabrik pabrik saja namun buat koreksi pada prasarana jalur pula bisa di masukan selaku suatu pembangunan sebab jalur dipakai guna akses pergerakan dari satu wilayah ke wilayah lain supaya kebutuhan warga didekatnya terwujud. Jalan amatlah berarti keadaanya sebab jalan yang bagus serta mempunyai pencerahan yang memampunin bisa memudahkan warga buat melaksanakan seluruh aktivitas ataupun kegiatan beralih. Penafsiran prasarana sendiri merupakan seluruh suatu yang berkaitan dengan sarana biasa serta jadi kebutuhan bersama yang dibuat oleh negara untuk melancarkan aktivitas ekonomi masyarakat.

Jalan mahakam merupakan suatu jalan yang berada di Kabupaten Lumajang provinsi Jawa

timur , Indonesia. Di jalan ini merupakan jalan yang dipadati oleh masyarakat lumajang sebagaimana jalan mahakam sendiri adalah satu satunya jalan yang menghubungkan antara kabupaten Jember bagian selatan dan Kabupaten Lumajang. Selain itu didekat jalan mahakam juga terdapat banyak obyek wisata begitupun juga dengan daerah jember selatan yang terdapat jalur lintas selatan (JLS) disana juga terdapat banyak usaha peternakan udang. Penambahan bahun jalan sangatlah berguna dikarenakan banyaknya truck truck industri yang melewatinya. Oleh sebab itu penguasa berupaya melaksanakan seluruh koreksi supaya mendukung perekonomian warga. Salah satunya yakni pengaspalan dan penambahan bahu jalan. Dalam hal ini dianggap menjadi satu arus perekonomian yang merupakan kepentingan disuatu daerah. Sebelum terjadinya pengaspalan dan penambahan bahu jalan ini banyak masyarakat sekitar yang sedikit mengeluh dengan fasilitas jalan yang rusak.

Bersumber pada problem diatas ada sebagian permasalahan yang hendak diawasi ialah bagaimana dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di kabupaten Lumajang.

Pembangunan

Pendapat Fakih (2001:10), pembangunan “proses dan usaha yang meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat dan sebagainya”. Sama dengan pendapat Galtung (dalam Trijono, 2007:3) berikutnya Menurut Effendi (2002:2) pembangunan yakni “suatu upaya meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan”. Siagian (2005:9) berpendapat sama bahwa pembangunan ialah “suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa”. Pembangunan fasilitas fisik mempunyai maksud selaku perlengkapan yang dirasakan dengan cara langsung oleh warga seperti yang di arti:

- a. Prasarana perhubungan ialah: jalur, jembatan serta lain- lain.
- b. Prasarana pemasaran yaitu: bangunan, pasar.
- c. Infrastruktur sosial ialah: bangunan sekolah, rumah- rumah ibadah, serta puskesmas.
- d. Infrastruktur penciptaan saluran air

Bersumber pada perihal diatas lazim dikatakan nyata kalau pembangunan ialah cara pergantian jadi lebih bagus. Selain itu pembangunan memiliki kesinambungan pelaksanaan, bisa dikatakan pembangunan tidak memiliki batas dan dapat dilakukan dengan menerus mengikuti perkembangan yang terjadi. Indonesia juga sedang berusaha menaikkan mutu sumber daya manusianya dan pembangunan adalah salah satu alternatif untuk menjungjung itu. Dalam UU No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dikatakan “Indonesia juga mengalami pergeseran paradigma pembangunan, baik dari strategi ekonomi, strategi *people centered*, hingga pada strategi pemberdayaan masyarakat yang dikatakan suatu alternatif dari model pembangunan masyarakat.”

Pada negara yang sedang berkembang, adanya perkembangan ekonomi sangatlah penting guna memperbaiki problem yang muncul. Pembangunan ekonomi merupakan wujud usaha guna menaikkan penghasilan yang diimbangi dengan jumlah penduduk yang meningkat. Sangatlah penting peningkatan ekonomi atau perkembangan ekonomi dalam sesuatu negeri. Ada pula tujuan pembangunan ekonomi merupakan:

1. Tingkatkan pemasukan per jiwa negara
2. Mengoptimalkan laju pertumbuhan ekonomi

3. Mengoptimalkan dan meratakan tarafhidup penduduk
4. Mengoptimalkan lowongan kerja danmengurangi pengangguran
5. Kurangi kesenjangan sosial
6. Tingkatkan kapasitas produksi
7. Tingkatkan pemodalan negara
8. Kurangi nilai kemiskinan
9. Mewujudkan keadilan dan kemakmuran dalam bermasyarakat
10. Tingkatkan mutu hidup warga lewat pembelajaran serta kesehatan

Ciri-Ciri Pembangunan

Pembangunan wajib direncanakan dalam tiap tahap- tahap pembangunan, dari perihal selanjutnya, diharuskanya pembangunan berkepanjangan yang berhubungan dengan sebagian pandangan khususnya area hidup. Terdapatnya identitas pembangunan yang menyangkutkan sebagian pandangan bisa diamati dibawah ini.

- a. Menjamin dalam pemerataan serta kesamarataan. Pembangunan yang dilandasi dengan sistem pemerataan tanah serta aspek penciptaan, pemerataan ekonomi untuk kenaikan keselamatan masyarakat.
- b. Menghormati keragaman biologi. Keragaman ini adalahb dasar dari penataan lingkungan. Pemerintah harus mempersiapkan kalau sumber energi alam wajib terdapat dengan cara berkepanjangan.
- c. Memakai pemikiran periode panjang buat mengelolah serta menggunakan pangkal energi alam disekitar. Dengan ini sumber daya dapat digunakan secara terus menerus atau berkelanjutan.

Infrastruktur

Infrastruktur sanggup dimaksud selaku keinginan dasar sistem bentuk yang dipakai buat agunan ekonomi zona publik serta zona eksklusif selaku sarana yang dibutuhkan supaya ekonomi berjalan dengan bagus. Bisa di artikan prasarana mensupport jaringan bentuk yang berbentuk jalur, kereta api, lapangan terbang, saluran, air bersih bendungan serta pengerjaan sampah, perlistrikan, telekomunikasi, prasarana tidak hanya jadi sarana bisa pula mensupport kegiatan ekonomi warga. Sebagai contoh jalan dapatmempermudah perjalanan bahan bakumenuju pabrik dan kepasar lalu sampai kemasyarakat lagi.

Pendapat American Public Works Association(Stone, 1974 Dalam Kodoatie, R. J., 2005), Prasarana merupakan fasilitas- fasilitas fisik yang dibesarkan ataupun diperlukan oleh agen- agen khalayak buat fungsi- fungsi rezim dalam penyediaan air, daya listrik, pengasingan kotoran, pemindahan serta pelayanan- jasa similar buat menyediakan tujuan- tujuan sosial serta ekonomi. Prasarana ialah sistem yang diperlukan buat penuhi keinginan masing- masing hari oleh orang. Pendapat Grigg, 2000(Kodoatie, R. J., 2005) Sistem prasarana didefinisikan selaku sarana ataupun bentuk bawah, perlengkapan, instalasi yang dibentuk serta yang diperlukan guna Memfungsikan sistem sosial dan ekonomimasyarakat

Sistem infrastruktur adalah pokok penting ekonomi beserta sosial dalam kehidupan. Infrastruktur berperan pentingjuga untuk menghubungkan aspek sosial dan aspek ekonomi.

Komponen – komponen di dalam infrastruktur menurut American Public Works

Association (Stone, 1974 dalam Kodoatie,R.J.,2005), adalah :

- a. Sistem penyediaan air: bendungan, penampungan air, transmisi serta penyaluran, sarana pengerjaan air(watertreatment)
- b. Sistem pengurusan air kotor: pengumpul, pengerjaan, pengasingan, siklus ulang
- c. Sarana pengurusan kotoran padat
- d. Sarana pengaturan banjir, drainase serta irigasi
- e. Sarana rute air serta navigasi
- f. Sarana pemindahan: jalur, jalan kereta api, bos hawa(tercantum isyarat kemudian rute serta sarana pengontrol
- g. Sistem transit publik
- h. Sistem kelistrikan: penciptaan dandistribusi
- i. Sarana gas alam
- j. Bangunan khalayak: sekolah, rumah sakit
- k. Sarana perumahan publik
- l. Halaman kota selaku wilayah resapan, tempat main tercantum stadion
- m. Komunikasi

menurut P3KT (Stone, 1974 dalam Kodoatie,R.J.,2005), komponen dari infrastruktur diantaranya:

- a. Perencanaan kota
- b. Peremajaan kota
- c. Air limbah
- d. Persampahan
- e. Pembangunan kota baru
- f. Jalan kota
- g. Pengendalian banjir
- h. Perumahan
- i. Perbaikan kampung
- j. Perbaikan prasarana kawasan pasar
- k. Rumah sewa
- l. Air minum
- m. Drainase

Metode Penelitian

Jenis riset ini merupakan riset kualitatif dengan tata cara deskriptif. Riset ini berupaya membongkar permasalahan dengan melukiskan problematika yang terjalin. Riset kualitatif mengutamakan arti. Arti yang dibebaskan berkisar pada anggapan orang hal sesuatu insiden dari informasi yang diperoleh dari hasil suatu riset. Periset berupaya menggali, mengenali, menarangkan, meringkas bermacam situasi yang berkaitan dengan akibat pembangunan prasarana jalur kepada perkembangan ekonomi di jalur Mahakam.

Informan riset merupakan orang yang digunakan buat membagikan data mengenai suasana serta situasi latar belakang riset. Dalam riset ini ada 1 informan yaitu Masyarakat disekitar jalan mahakamkabupaten lumajang.

DAMPAK PROYEK PEMBANGUNAN REHABILITASI JALAN JURUSAN MAHAKAM, KABUPATEN LUMAJANG – BATAS KABUPATEN JEMBER, PROVINSI JAWA TIMUR TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITARNYA

Tahap-tahapan dan prosedur berikut ini

1. Pengumpulan data
Proses pengumpulan data diawali dengan masuk ke lokasi yaitu berada di jalan mahakam kabupaten lumajang. Menemui orang-orang sebagai target informan penelitian. Pada proses berikutnya baru dilakukan pengumpulan data dengan cara wawancara untuk memperoleh informasi yang diinginkan.
2. Reduksi data
Aktivitas ini ialah memilah informasi serta konsentrasi atensi pada informasi-informasi yang dicari. Informasi yang didapat dilapangkan dijabarkan dalam informasi yang apik, serta difokuskan terhadap perihal-perihal yang berarti
3. Klasifikasi data
Data yang sudah dikumpulkan lalu dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.
4. Penyajian data
Penyajian data dilakukan supaya peneliti dimudahkan guna mengukur pada bagian-bagian tertentu
5. Penarik kesimpulan
Kesimpulan awal bisa dicoba sepanjang riset berjalan. Setelah dalam pengumpulan informasi periset berupaya menganalisis arti yang sudah diinformasikan.

Hasil dan pembahasan

Bersumber pada informasi hasil yang didapat dari informan ada hasil yang diolah selaku selanjutnya:

1. Informan melaporkan sempat mendengar pembangunan infrastruktur
2. Informan menyatakan pembangunan merupakan program pemerintah
3. Informan menyatakan pembangunan prasarana merupakan pembangunan jalan
4. Informan menyatakan pembangunan jalur telah cocok dengan keinginan masyarakat
5. Informan melaporkan pembangunan jalur belum cocok dengan keinginan masyarakat
6. Informan menyatakan pembangunan jalur mempunyai akibat positif
7. Informan melaporkan pembangunan jalur mempunyai akibat negatif
8. Informan melaporkan pembangunan jalur bisa meningkatkan perekonomian
9. Informan melaporkan pembangunan jalur memperlancar kegiatan masyarakat
10. Informan melaporkan pungutan konsumsi jalur tidak dipakai dengan baik

Bagi (Todaro 2000) dalam Suminar, dkk melaporkan kalau pembangunan ialah sesuatu cara multidimensional yang mengaitkan pergantian bentuk sosial, kelembagaan nasional, percepatan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pemasukan, serta pengentasan kekurangan yang seluruhnya bermaksud buat tingkatkan mutu hidup warga. Oleh sebab itu penguasa kabupaten lumajang berusaha tingkatkan mutu serta koreksi untuk memperlancar perekonomian warga.

Prasarana bisa mengaitkan bermacam hal yang diantaranya merupakan jalur, jembatan, halte, lapangan terbang, stasiun, perkeretaaparan, bus, dan lain-lain yang bisa mensupport terciptanya kehidupan yang pantas bagi masyarakat. Minimnya infrastruktur dapat terjadinya kendala dalam seluruh pandangan ekonomi. Jadi bisa dibilang kalau prasarana jalur bisa meningkatkan sosial dan ekonomi warga. Pembangunan ini pula bisa sanggup membuka alun-alun profesi terkini. Meskipun membawa dampak positif pembangunan jalur pula bisa bawa dampak negatif bagi kehidupan warga.

Dalam perihal ini prasarana jalan mempunyai efek besar kepada perekonomian. Oleh karena itu

bisa diamati perubahannya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat disekitarnya.

Di jalan mahakam kabupaten lumajang ini merupakan jalan utama penduduk masyarakat lumajang untuk menuju kabupaten jember selatan yang dimana disana terdapat pantai yang menjadi objek wisata dan sumber pencarian ekonomi, khususnya yang berprofesi sebagai nelayan juga banyak peternakan udang disebelah pantai tersebut. Jarak jalan mahakam menuju ke pantai sekitar 23km. Begitupun sebaliknya banyak masyarakat jember selatan yang sering berpergian ke kabupaten jember untuk kebutuhan tertentu, contohnya mendistribusikan hasil tebu ke pabrik pembuatan gula yang berada di klakah kabupaten lumajang.

Pembangunan pada dasarnya memiliki imbas yang mengikutinya. Dalam pembangunan prasarana jalur mahakam ini berakibat positif serta negatif ialah berikut ini:

a. Dampak positif

1. Aktivitas manusia dari daerah satu ke daerah lain dapat berjalan secara dengan lebih cepat karena kebutuhan manusia dan keinginan agar waktu lebih efisien
2. Karena adanya pembangunan di jalan mahakam ini memperlancar aktivitas industri yang didominasi oleh truck karena jalan yang sudah bagus dan lebih lebar.
3. Pelebaran jalan yang berfungsi dapat mengurangi kemacetan di jalur jalan mahakam
4. Memicu pemerataan pembangunan di wilayah tersebut
5. Jalan lebih mudah dilalui untuk orang luar kota menuju ke pantai di jember selatan

b. Dampak negatif

1. Banyak pepohonan yang ditebang untuk keberadaan bahu jalan yang mengakibatkan jalanan menjadi lebih panas
2. Banyak pedagang kaki lima yang tergusur akibat adanya pembangunan bahu jalan
3. Pemeliharaan jalan tidak diperhatikan secara berkala padahal jumlah retribusi terus meningkat

Kesimpulan

Pembangunan infrastruktur yang memadai akan membantu pertumbuhan ekonomi rakyat dan pemerataan pembangunan di Jawa Timur. Tidak dapat dipungkiri kedua hal tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Ditinjau dari permasalahan yang ada yaitu masyarakat terganggu aktivitasnya dikarenakan sedang adanya proyek rehabilitasi jalan tersebut, akibatnya masyarakat setempat yang berprofesi sebagai pedagang terhambat dengan adanya kiriman barang yang akan dijual, yang berprofesi sebagai karyawan kantor agak terhambat tiba di kantornya, orangtua yang mengantarkan anaknya sekolah juga ikut terhambat setiap harinya selama proyek rehabilitasi jalan berlangsung.

Oleh karena itu untuk menunjang sektor perekonomian masyarakat dan pariwisata, sejumlah perbaikan pembangunan infrastruktur jalan wajib diperlukan, karena terdapat beberapa dampak positif dan negatif. Adapun dampak positif yang diterima masyarakat adalah meningkatnya perekonomian mereka dengan adanya pembangunan pelebaran dan rehabilitasi jalan yang membuat waktu tempuh yang baik dan lancar. Memicu pemerataan pembangunan di Jawa Timur.

DAMPAK PROYEK PEMBANGUNAN REHABILITASI JALAN JURUSAN MAHAKAM, KABUPATEN LUMAJANG – BATAS KABUPATEN JEMBER, PROVINSI JAWA TIMUR TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITARNYA

Sedangkan, dampak negatifnya adalah bahu jalan terkadang menjadi beralih fungsi menjadi tempat parkir pengguna jalan khususnya roda empat, ada juga menjadi tempat untuk berdagang, retribusi yang tidak dipergunakan dengan baik serta banyak pepohonan yang ditebang untuk keberadaan bahu jalan yang mengakibatkan jalanan menjadi lebih panas

Maka untuk itu peran pemerintah khususnya pemerintah kabupaten lumajang sangat diharapkan. Di antaranya yaitu pemerintah setempat perlu mengkaji atau mengamati ulang dasar kebijakan infrastruktur selama ini yang lebih banyak dilaksanakan dengan indikator jumlah penduduk pada satu daerah serta nilai ekonomis dari proyek investasi tersebut. Adanya dampak dari pembangunan yang dinilai negatif dapat dikurangi dengan cara memperhatikan aspek ekonomi masyarakat kecil dengan cara disiapkan tempat yang layak untuk berdagang di pinggir jalan tetapi juga hal tersebut tidak mengganggu pengguna jalan dan memanfaatkan retribusi yang ada bagi yang menggunakan jalan tersebut. Selain itu, perlu adanya dukungan ketersediaan tempat parkir kendaraan yang memadai.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian dengan menggunakan variabel baru yang mendukung penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat berkesinambungan serta bermanfaat sebagai tambahan wawasan ilmu bagi pembaca penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Effendi, Bachtiar. (2002). *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Yogyakarta: UHaindo dan Offset.
- Siagian, Sondang. P. (2005). *Administrasi Pembangunan, Konsep Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fakih, Mansour. (2001). *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Insistpresbekerjasama dengan PustakaPelajar.
- Grigg, N.; Fontane, D. G., 2000, *Infrastructure System Management and Optimazation, Internasional Civil Engineering Departement Diponegoro University*
- Kodoatie, R.J., (2005). *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Triyono, Lambang. 2007. *Pembangunan Sebagai Perdamaian*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rustiadi, Saefulhakim, & Panuju D., (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Stone, D.C. (1974). *Professional Education in Public Works Environmental Engineering and Administration*. Chicago: American Public Work Association

Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik (JURRITEK)

Vol.2, No.1 April 2023

E-ISSN: 2829-016X ;P-ISSN: 2829-0178, Hal 01-09

Suryono, Agus. (2001). *Teori dan Isu Pembangunan*. Jakarta: UM-Press.

Suminar Hati A, dkk. (2016). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Regional Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8, 17-25.

Todaro, Michael P dan Stephen C Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi. Jilid I:Edisi Kesembilan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.